

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN, SALES GROWTH, DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*  
PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR PADA BEI PERIODE 2019 –  
2021**

**Abstrak**

*Financial distress* (kesulitan keuangan) merupakan tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum terjadi kebangkrutan ataupun likuidasi. Umumnya perusahaan yang mengalami *financial distress* memiliki kecenderungan untuk mengalami kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kembali pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *sales growth*, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 yang datanya diperoleh dengan mengakses *www.idx.co.id*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2021 yaitu sebanyak 21 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, likuiditas, *sales growth*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan rasio *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Penelitian selanjutnya agar dapat memberikan tambahan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi *financial distress* seperti misalnya variabel aktivitas perusahaan dan kepemilikan institusional, tingkat inflasi, dan suku bunga agar memperoleh hasil penelitian yang lebih komperhensif.

Kata kunci : *financial distress*, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *sales growth*.